

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan air tawar asli Indonesia yang tersebar di sebagian wilayah Sumatera dan Kalimantan (Djarjah, 2001). Ikan patin termasuk komoditi yang memiliki prospek cerah untuk dibudidayakan. Hal tersebut dikarenakan ikan patin mempunyai kelebihan yaitu rasa dagingnya yang lezat dan gurih, ukuran per individunya besar, pertumbuhannya yang pesat, dan mudah dibudidayakan (Susanto dan Khairul, 2007). Di Indonesia terdapat 13 jenis ikan patin, namun baru 2 spesies yang telah berhasil dibudidayakan yakni ikan patin siam dan patin jambal. Selain di Indonesia, ikan patin juga banyak ditemukan di kawasan Asia lainnya seperti di Vietnam, Thailand, dan Cina (Ghufran, 2010).

Pakan memberikan kontribusi terbesar yaitu mencapai 60-70 % dari total biaya produksi. Biaya pakan yang tinggi menyebabkan pembudidaya ikan patin memerlukan modal produksi tambahan untuk memenuhi kebutuhan pakan dan melangsungkan kegiatan produksi. Pembudidaya yang tidak memiliki modal tambahan akan mengurangi jumlah produksi atau menghentikan kegiatan produksi. Pakan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan hidup dan pertumbuhan organisme budidaya. Pakan merupakan bahan yang berasal dari jasad hewani dan nabati yang dapat dijadikan sebagai bahan makanan oleh suatu organisme, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup organisme yang memakannya (Afrianto, 2005). Jumlah pakan yang diberikan sangat penting karna bila terlalu sedikit akan mengakibatkan pertumbuhan lambat dan akan terjadi persaingan pakan dan dihasilkan sebaliknya apabila pakan terlalu banyak akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan tidak efisien.

Tingginya biaya produksi akibat mahalnya harga pakan dan kebutuhan pakan yang tinggi mendorong perkembangan metode pemberian pakan yang efisien dan efektif. Pemberian pakan yang efisien dan efektif mampu menekan biaya produksi dan mengurangi dampak negatif pakan terhadap lingkungan. Usaha efisiensi pakan yang telah dilakukan adalah dengan

penyusunan kandungan gizi pada pakan ikan, dan mensubstitusi atau mengganti sumber protein lain yang lebih mudah didapat dan murah kedalam pakan. Metode lain yang lebih sederhana dan mudah diterapkan oleh pembudidaya untuk mengefisienkan kebutuhan pakan adalah metode pemuasaan secara periodik atau Starving.

Pemuasaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi konsumsi pakan maupun akumulasi amonia (Tahe, 2008). Pemuasaan secara periodik mampu meningkatkan kecepatan pertumbuhan ikan setara bahkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa pemuasaan (Rachmawati *et al.*, 2010). Hal tersebut disebabkan pertumbuhan kompensatori (compensatory growth) yaitu pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan pemberian pakan normal yang terjadi setelah ikan melewati periode pembatasan pemberian pakan lalu diberi pakan kembali sesuai dengan kebutuhan. Pemuasaan secara periodik mampu meningkatkan kecepatan pertumbuhan ikan bahkan lebih tinggi dibandingkan tanpa pemuasaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemuasaan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan Patin (*Pangasiussp*)?
2. Apakah pemuasaan dapat meningkatkan kelangsungan hidup ikan Patin (*Pangasiussp*)?
3. Apakah pemuasaan dapat menurunkan FCR Patin (*Pangasiussp*)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Pemuaasaan pada pemberian pakan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan Patin (*Pangasiussp*).
2. Pemuaasaan pada pemberian pakan untuk meningkatkan kelangsungan hidup ikan Patin (*Pangasiussp*).
3. Pemuaasaan pada pemberian pakan untuk menurunkan FCR Patin (*Pangasiussp*).

1.4 Manfaat

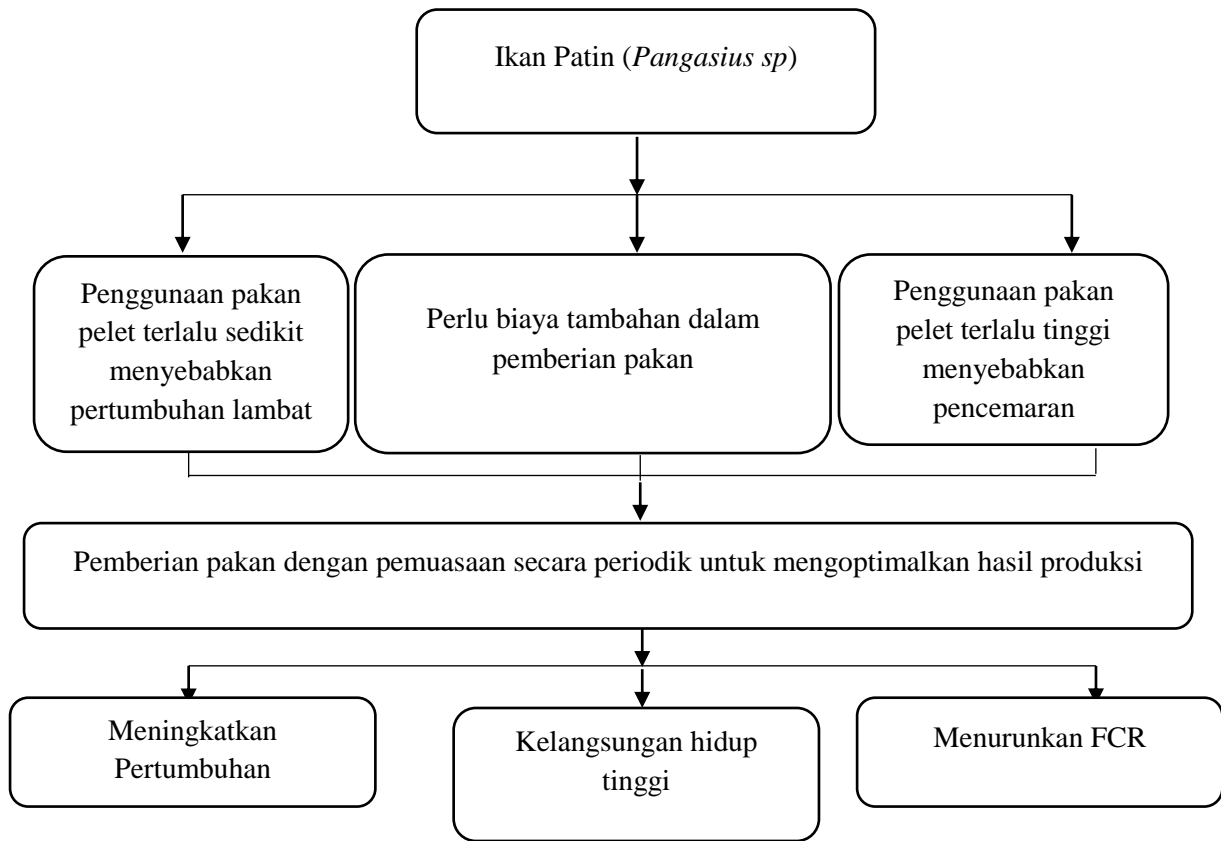
1.4.1 Akademisi

Manfaat untuk akademis yaitu sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah dipelajari selama di perguruan tinggi dan untuk bahan literasi apabila ada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembenihan ikan Patin (*Pangasius sp*).

1.4.2 Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam melihat pengaruh pemuaasaan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan Patin (*Pangasius sp*).

1.5 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

1.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah

- H1 : Diduga pemuaan berpengaruh terhadap pertumbuhan, kelangsungan Hidup dan FCR pada ikan Patin (*Pangasius sp*).
- H0 : Diduga pemuaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan, kelangsungan hidup dan FCR pada ikan Patin (*Pangasius sp*).